

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia kerja merupakan dunia dimana sekelompok individu berkumpul dalam melakukan suatu aktivitas kerja, aktivitas tersebut tidak hanya terbatas dalam lingkungan perusahaan saja namun juga termasuk dalam lingkungan organisasi. Menurut Bambang Ismaya seseorang akan bekerja dengan sepenuh hatinya dan penuh kesenangan apabila apa yang dikerjakan tersebut memang sesuai dengan kemampuannya, keadaan dirinya serta minatnya.<sup>1</sup> Untuk memasuki dunia kerja sekarang ini dapat dikatakan sulit, hal ini dikarenakan timbul persaingan yang sangat ketat dalam memperoleh pekerjaan. Salah satu faktor sulitnya memasuki dunia kerja yakni dikarenakan jumlah lapangan pekerjaan yang ada tidak sebanding dengan jumlah peningkatan sarjana setiap tahunnya dari seluruh universitas yang ada di Indonesia.<sup>2</sup>

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kudus di tahun 2022 ini sebesar 3,21 persen atau sebanyak 16.072 orang yang menganggur. Sementara di tahun 2021 terdapat 3,77 persen point atau sebanyak 19.065 orang yang menganggur.<sup>3</sup> Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja sangat dibutuhkan bagi mahasiswa. Dengan mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam memasuki dunia kerja, seorang mahasiswa diharapkan tidak akan merasa bingung ketika nanti sudah lulus dari perguruan tinggi dikarenakan sudah mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan.

Kesiapan menjadi modal utama bagi seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan sehingga dapat dikatakan bahwa dengan kesiapan yang dimiliki seseorang maka akan diperoleh hasil kerja yang maksimal. Menurut Yusuf, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja seorang individu yakni pengetahuan dan wawasan, kecerdasan, minat, bakat, sifat-sifat

---

<sup>1</sup> Bambang Ismaya, *Bimbingan & Konseling, Studi, Karier, dan Keluarga*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), 84.

<sup>2</sup> Maya Zunita, Yusmansyah, dan Ratna Widiastuti, Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir, *ALIBKIN (jurnal bimbingan konseling)* Vol 6, No 3 (2018).

<sup>3</sup> <https://jateng.bps.go.id/indicator/6/64/1/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-.html> diakses pada 20 maret 2023.

pribadi, sikap, prospek kerja/peluang karir, lingkungan psikososial kerja, nilai-nilai pribadi, karakteristik kerja dan yang terakhir yakni jenis-jenis kerja.<sup>4</sup> Ketika faktor yang mempengaruhi tersebut merupakan faktor yang positif maka kemungkinan besar kesiapan kerja yang dimiliki oleh seseorang akan semakin tinggi. Faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang terkadang dapat dijadikan pertimbangan bagi suatu perusahaan untuk dapat menerima seseorang untuk bekerja.

Mahasiswa tingkat akhir merupakan masa-masa di mana seorang individu mulai memikirkan suatu hal yang berguna bagi masa depannya. Waktu inilah seorang mahasiswa akan memilih pilihan yang sesuai dengan apa yang diharapkan baik itu pilihan karir, pilihan berumah tangga atau bahkan pilihan melanjutkan pendidikan. Salah satu mahasiswa yang akan menentukan pilihan ialah mahasiswa bimbingan konseling Islam, mahasiswa bimbingan konseling Islam merupakan mahasiswa yang mempelajari segala hal terkait bimbingan dan konseling yang dilandaskan pada ajaran agama Islam dimana landasan tersebut bersumber dari alquran dan hadist yang telah menjadi sumber dari segala pedoman untuk umat Islam.<sup>5</sup> Semasa perkuliahan, mahasiswa Bimbingan Konseling Islam diharuskan menguasai segala teori yang berkaitan dengan bimbingan konseling sehingga diharapkan setiap mahasiswa memiliki bekal ilmu untuk diimplementasikan kepada masyarakat maupun ketika terjun di dunia kerja sebagai konselor yang Islami.

Salah satu bekal ilmu yang dipelajari semasa perkuliahan yakni bimbingan karir, bimbingan karir dapat dipahami sebagai proses pemberian bantuan kepada klien guna mengatasi berbagai permasalahan seputar karir. Menurut Munandir bimbingan karir merupakan proses pemberian bantuan kepada konseli dalam proses memahami dirinya serta memahami lingkungan khususnya menentukan pilihan kerja dalam lingkungan dunia kerja, dan akhirnya membantunya dalam menyusun rencana untuk mewujudkan keputusan yang diambilnya.<sup>6</sup> Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman mengenai diri serta

---

<sup>4</sup> Muri A Yusuf. *Kiat Sukses Dalam Karier*. (Jakarta: Ghalia Indonesia. 2002), 62.

<sup>5</sup> Kuliayatun. Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Sekolah Menengah Atas (Sma). *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol. 02, No. 01 Januari-Juni 2020, 101.

<sup>6</sup> Hartono. *Bimbingan Karir*. (Jakarta: Kencana 2016), 29.

lingkungan yang ada merupakan salah satu hal penting yang harus konselor kuasai. Dengan mengetahui dan memahami definisi dari diri atau yang lebih dikenal sebagai konsep diri, konselor dapat membantu mengarahkan konseli dalam mengenal atau memahami dirinya sehingga harapannya konseli dapat mengatasi permasalahan yang dialaminya.

Konsep diri mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan kehidupan seseorang, hal ini dikarenakan konsep diri akan menentukan dan mengarahkan tingkah laku seorang individu terhadap kehidupannya di masa yang akan datang. Seseorang yang memiliki konsep diri tinggi tentu akan lebih meningkatkan kompetensi dirinya, meningkatkan kompetensi disini yakni meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, sehingga dirinya dapat dikatakan siap dalam situasi apapun ketika menghadapi kehidupan yang ada pada masyarakat. Diharapkan seorang mahasiswa tingkat akhir dapat lebih siap ketika diharuskan menghadapi persaingan dunia kerja yang ada ketika memiliki konsep diri yang tinggi. Sementara mahasiswa tingkat akhir yang memiliki konsep diri rendah dan kompetensi rendah, maka kebanyakan dari mereka akan timbul rasa cemas dan khawatir ketika menghadapi dunia kerja, sehingga dapat berakibat pada kegagalan dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bidang yang diinginkannya.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan serta wawancara peneliti pada beberapa mahasiswa bimbingan konseling Islam IAIN Kudus. Masih banyak dijumpai individu yang belum mengenal konsep dirinya secara matang, hal ini diperlihatkan melalui perilaku-perilaku yang dilakukan beberapa individu yang mana tidak sejalan dengan konsep diri yang diinginkan. Misalnya saja terdapat beberapa mahasiswa yang merasa tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya, hal ini tentu saja akan menimbulkan rasa pesimis karena mereka merasa bahwa jika dapat diterima bekerja pada bidang yang sesuai dengan keilmuannya sudah menjadi prestasi yang bagus

Kondisi ketidaksiapan dari mahasiswa tingkat akhir yang disebabkan oleh konsep diri yang rendah dapat menyebabkan individu tersebut kerap kali menyerah dalam persaingan dunia

---

<sup>7</sup> Rachmawati. Kesiapan mahasiswa tingkat akhir menghadapi dunia kerja ditinjau dari konsep diri dan kompetensi yang dimiliki. *PSIKOVIDYA* Vol 22, No. 2, Desember (2018), 192.

kerja, kebanyakan dari mereka lebih memilih untuk melamar di perusahaan lokal dan kecil walaupun sebenarnya tidak sesuai dengan minat dan bidang yang diambil. Diharapkan ketika memang konsep diri yang dimiliki memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja, maka akan didapatkan solusi yang tepat untuk meningkatkan konsep diri sehingga dapat seorang individu dapat lebih mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja. Berdasarkan uraian diatas menarik minat peneliti untuk melakukan kajian lebih mendalam tentang “**HUBUNGAN KONSEP DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM IAIN KUDUS**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah

1. Bagaimana konsep diri mahasiswa bimbingan konseling islam IAIN kudus?
2. Bagaimana kesiapan kerja mahasiswa bimbingan konseling islam IAIN kudus?
3. Bagaimana hubungan konsep diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa bimbingan konseling islam IAIN kudus?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana konsep diri mahasiswa bimbingan konseling islam IAIN kudus.
2. Untuk mengetahui bagaimana kesiapan kerja mahasiswa bimbingan konseling islam IAIN kudus.
3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan konsep diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa bimbingan konseling islam IAIN kudus.

### **D. Manfaat Penelitian**

Di harapkan dalam penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya mengenai konsep diri dan kesiapan kerja mahasiswa

2. Manfaat Praktisi
  - a. Bagi Penulis
 

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai konsep diri dan kesiapan kerja mahasiswa.
  - b. Bagi Mahasiswa
 

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa yakni dapat mengetahui bagaimana konsep diri dan kesiapan kerja mahasiswa sehingga dapat meningkatkan pengetahuan serta mengembangkan diri.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Laporan Proposal Skripsi meliputi :

1. Bagian awal laporan, meliputi: cover (judul, nama mahasiswa dan NIM, logo, nama Instansi IAIN Kudus, fakultas, Prodi, dan tahun), halaman pengesahan proposal skripsi, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.
2. Bagian isi laporan Skripsi, meliputi:
 

Bagian isi meliputi 5 BAB pembahasan yang setiap BAB terdapat sub bab yang saling berkaitan.

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pertama terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab kedua berisi mengenai pemaparan teori dari masalah sedang yang dikaji dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ketiga berisi mengenai jenis dan pendekatan, setting penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi Operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik Analisis Data.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang analisis deskriptif terkait gambaran umum

objek penelitian, pelaksanaan penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V**

### **: PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang simpulan, dan saran.

#### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari penelitian ini berisi daftar pustaka.

